

THE CORRELATION BETWEEN THE FAMILY KNOWLEDGE LEVELS WITH THE INFECTION PREVENTION BEHAVIOR OF PULMONARY TUBERCULOSIS AT RESPIRA LUNG HOSPITAL BANTUL

Tivani Indriana¹, Siti Fadlilah², Tetra Saktika Adinugraha³

ABSTRACT

Background : The number of tuberculosis patients is one third of the world's population that is 289 cases per 100.000 citizens. Based on the data Indonesian Republic Ministry of Health (2013), Indonesia is in the fourth world rank for pulmonary tuberculosis patients after China, India, and South Africa with the pulmonary tuberculosis prevalence of 281 patients per 100.000 citizens. The increase of pulmonary tuberculosis patients in Indonesia is due to the lack of knowledge on pulmonary tuberculosis causing many of unhealthy behavior done by Indonesian. One of the unhealthy behaviors is that people still share the eating utensils, the lack of lighting in houses, and spitting carelessly.

Objective : To find out the correlation between the family knowledge level with the infection prevention behavior of pulmonary tuberculosis at Respira Lung Hospital Bantul.

Method : The research method uses descriptive correlational method with cross sectional approach and purposive sampling. The research sample is the family taking the pulmonary tuberculosis patients to Respira Lung Hospital Bantul that are 56 respondents. The data collection uses questionnaires and is analyzed using statistical Spearman Rank.

Result : The statistical analytic result shows that the family knowledge level is in the good category that is 41 people (73.2%), infection prevention behavior is in a the good category that is 40 people (71.4%) with p-value = 0.000 ($p < 0.05$) and $r = 0.624$.

Conclusion : There is a meaningful correlation between the family knowledge level with the pulmonary tuberculosis infection prevention behavior at Respira Lung Hospital Bantul with the correlation strength is in strong category.

Keywords : Knowledge, Behavior, Pulmonary Tuberculosis.

¹Student of Nursing Study Program Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Lecturer of Nursing Study Program Universitas Respati Yogyakarta

³Lecturer of Nursing Study Program Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KELUARGA DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN PENULARAN TB PARU DI RUMAH SAKIT KHUSUS PARU RESPIRA BANTUL

Tivani Indriana¹, Siti Fadlilah², Tetra Saktika Adinugraha³

INTISARI

Latar Belakang : Jumlah pasien tuberkulosis adalah sepertiga dari populasi dunia yaitu 289 kasus per 100.000 penduduk. Berdasarkan data Kemenkes RI (2013), Indonesia merupakan peringkat keempat di dunia terbanyak untuk pasien TB paru setelah Cina, India, dan Afrika Selatan dengan prevalensi TB paru sebanyak 281 per 100.000 penduduk. Meningkatnya jumlah pasien TB paru di Indonesia disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang TB Paru sehingga masih banyak ditemukan perilaku yang tidak sehat. Salah satunya adalah masih menggunakan alat makan atau minum secara bersamaan, kurangnya pencahayaan di dalam rumah, pasien yang masih meludah sembarangan.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan keluarga dengan perilaku pencegahan penularan TB paru di Rumah Sakit Khusus Paru Respira Bantul.

Metode : Metode penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional* dan menggunakan *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah keluarga yang mengantarkan pasien TB paru ke Rumah Sakit Khusus Paru Respira Bantul yang berjumlah 56 responden. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji statistik *Spearman Rank*.

Hasil : Hasil analisis statistik diketahui bahwa tingkat pengetahuan keluarga mayoritas kategori baik yaitu sebanyak 41 orang (73,2%), perilaku pencegahan penularan mayoritas kategori baik yaitu sebanyak 40 orang (71,4%) dengan *p-value* = 0,000 ($p < 0,05$) dan $r = 0,624$.

Simpulan : Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan keluarga dengan perilaku pencegahan penularan TB paru di Rumah Sakit Khusus Paru Respira Bantul dengan kekuatan hubungan kategori kuat.

Kata kunci : Pengetahuan, Perilaku, Tuberkulosis Paru

¹Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Keperawatan Universitas Respati Yogyakarta

³Dosen Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta